



## Menelusuri hubungan ESG, *tax avoidance*, *leverage*, profitabilitas, dan nilai perusahaan: A *systematic literature review*

Vina Juliana<sup>1</sup>, Syahril Djaddang<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Magister Akuntansi, Universitas Pancasila, Indonesia

email: [julianav525003@univpancasila.ac.id](mailto:julianav525003@univpancasila.ac.id), [syahril@univpancasila.ac.id](mailto:syahril@univpancasila.ac.id)

### Info Artikel :

Diterima :  
15 Agustus 2025  
Disetujui :  
10 September 2025  
Dipublikasikan :  
30 September 2025

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau secara sistematis pengaruh *Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure*, *tax avoidance*, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review (SLR)* dengan pendekatan PRISMA. Penelusuran literatur dilakukan melalui database Google Scholar menggunakan kata kunci terkait *ESG disclosure*, *tax avoidance*, *leverage*, profitabilitas, dan nilai perusahaan, dengan rentang publikasi tahun 2020–2025. Pada tahap *identification* diperoleh 1.954 artikel, yang kemudian diseleksi melalui tahapan *screening* dan *eligibility* berdasarkan judul, abstrak, teks lengkap, serta kriteria inklusi–eksklusi. Proses ini menghasilkan 20 artikel yang memenuhi kriteria dan dianalisis pada tahap *inclusion*. Hasil kajian menunjukkan bahwa *ESG disclosure* dan profitabilitas secara dominan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena meningkatkan kepercayaan investor dan prospek keberlanjutan. Sebaliknya, *tax avoidance* cenderung berpengaruh negatif akibat meningkatnya risiko reputasi dan menurunnya legitimasi perusahaan. Sementara itu, *leverage* menunjukkan pengaruh yang tidak konsisten, bergantung pada struktur modal dan tingkat risiko keuangan perusahaan. Temuan ini menegaskan pentingnya kualitas pelaporan ESG dan kinerja keuangan yang berkelanjutan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

**Kata kunci:** *ESG Disclosure, Tax avoidance, Leverage, Profitability, Company Value, PRISMA, Systematic Literature Review*

### ABSTRACT

*This study aims to systematically review the influence of Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure, tax avoidance, leverage, and profitability on firm value. The method used is a Systematic Literature Review (SLR) with the PRISMA approach guidelines. Literature searches were conducted through the Google Scholar database using keywords related to ESG disclosure, tax avoidance, leverage, profitability, and firm value, with publications spanning 2020–2025. The identification stage obtained 1,954 articles, which were then selected through screening and eligibility stages based on title, abstract, full text, and inclusion–exclusion criteria. This process resulted in 20 articles that met the criteria and were analyzed at the inclusion stage. The study results indicate that ESG disclosure and profitability predominantly have a positive effect on firm value because they increase investor confidence and sustainability prospects. Conversely, tax avoidance tends to have a negative effect due to increased reputational risk and decreased corporate legitimacy. Meanwhile, leverage shows an inconsistent effect, depending on the company's capital structure and level of financial risk. These findings underscore the importance of quality ESG reporting and sustainable financial performance in enhancing company value.*

**Keywords:** *ESG Disclosure, Tax avoidance, Leverage, Profitability, Company Value, PRISMA, Systematic Literature Review*



©2025 Vina Juliana, Syahril Djaddang. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License.  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis yang semakin dinamis mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usahanya. Dalam konteks pasar modal, kemampuan perusahaan mempertahankan eksistensi dan menarik minat investor sangat dipengaruhi oleh nilai perusahaan (*firm value*), yang mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek jangka panjang perusahaan. Nilai perusahaan menjadi indikator penting karena berperan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi serta mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya secara efisien dan berkelanjutan (Mitzy & Wijaya, 2023).

Fenomena fluktuasi nilai perusahaan dapat diamati pada sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Pada periode tersebut, indeks saham sektor ini menunjukkan kecenderungan menurun dan tidak stabil, yang mencerminkan tingginya

ketidakpastian pasar serta meningkatnya kehati-hatian investor. Kondisi ini menimbulkan keraguan investor dalam menanamkan modal, sekaligus menegaskan pentingnya faktor-faktor fundamental dan non-keuangan dalam membentuk nilai perusahaan di tengah tekanan ekonomi dan perubahan ekspektasi pasar.

Nilai perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kinerja keuangan konvensional, tetapi juga oleh faktor non-keuangan seperti pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG), praktik *tax avoidance*, struktur modal (*leverage*), dan tingkat profitabilitas. Keempat faktor tersebut semakin mendapat perhatian karena dinilai mencerminkan kualitas tata kelola, keberlanjutan usaha, serta risiko jangka panjang perusahaan. Investor modern tidak lagi hanya berorientasi pada laba jangka pendek, melainkan juga pada keberlanjutan dan transparansi perusahaan.

Pengungkapan ESG merupakan bentuk transparansi informasi non-keuangan yang mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang baik. Berdasarkan perspektif *stakeholder theory*, perusahaan yang mampu memenuhi kepentingan berbagai pemangku kepentingan melalui praktik ESG yang baik cenderung memperoleh legitimasi dan kepercayaan publik, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan (Elamer et al., 2024). Namun, efektivitas ESG *disclosure* dalam meningkatkan nilai perusahaan masih bergantung pada kualitas pelaporan dan konteks institusional.

Selain ESG, praktik *tax avoidance* juga menjadi isu penting dalam penilaian nilai perusahaan. Dari sudut pandang *agency theory*, penghindaran pajak dapat dipandang sebagai upaya manajemen meningkatkan laba setelah pajak, tetapi pada saat yang sama berpotensi menimbulkan konflik kepentingan dan risiko reputasi. Praktik *tax avoidance* yang agresif sering kali dipersepsikan negatif oleh pemangku kepentingan karena dianggap mengurangi kontribusi sosial perusahaan, sehingga dapat menurunkan legitimasi dan nilai perusahaan (Elamer et al., 2024; Wang et al., 2024).

*Leverage* mencerminkan struktur pendanaan perusahaan dan tingkat ketergantungan pada utang dalam membiayai aktivitas operasional. Penggunaan utang yang optimal dapat memberikan manfaat pajak dan meningkatkan disiplin manajerial, namun *leverage* yang berlebihan meningkatkan risiko gagal bayar dan ketidakpastian bagi investor. Oleh karena itu, pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan bersifat ambivalen dan sangat bergantung pada kemampuan perusahaan mengelola risiko keuangannya (Heldayat & Sulfitri, 2025).

Profitabilitas merupakan indikator utama kinerja perusahaan yang menunjukkan kemampuan menghasilkan laba secara berkelanjutan. Tingkat profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor mengenai efisiensi operasional dan prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan. Dalam konteks *signaling theory*, laba yang stabil dan berkelanjutan akan meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan (Pongoh et al., 2023).

Dua puluh studi kuantitatif terkini mengungkap dinamika kompleks antara praktik tata kelola, keberlanjutan, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, terutama di pasar berkembang seperti Indonesia, Mesir, Prancis, dan Thailand. Studi pertama oleh Fransiska et al. (2025) pada 51 perusahaan industri BEI (2019-2022) menemukan kepemilikan manajerial, komite audit, dan ROA meningkatkan nilai perusahaan berdasarkan teori agensi, sementara *tax avoidance* justru menemukannya. Krisyanti & Syahzuni (2025) di sub-sektor makanan-minuman BEI (120 observasi, 2020-2023) menunjukkan *tax avoidance* dan ukuran perusahaan berdampak negatif signifikan pada Tobin's Q modifikasi, kontras dengan pengaruh positif profitabilitas (ROE) via teori sinyal. Ashari & Rahmawati (2023) pada IDX ESG Leaders (90 observasi, 2021-2023) melaporkan ESG risk rating menurunkan nilai perusahaan, DER meningkatkannya, ROE justru negatif, dengan ukuran perusahaan memoderasi secara selektif berdasarkan legitimasi dan *trade-off theory*.

Sigalingging et al. (2025) di manufaktur makanan-minuman BEI (56 observasi) menemukan *green innovation* dan *tax avoidance* (ETR) negatif tidak signifikan secara parsial, tapi struktur modal (DER) positif kuat, sementara secara simultan ketiganya berpengaruh. Heldayat & Sulfitri (2025) pada pertambangan BEI (29 perusahaan, 2019-2023) menggunakan *fixed effect* model untuk membuktikan ESG *disclosure* dan *leverage* positif terhadap PBV, kontras dengan size dan *growth* yang negatif. Adriani & Parinduri (2024) di *consumer non-cyclicals* BEI menyoroti ESG *disclosure* dan *leverage* tidak berpengaruh, tapi profitabilitas, ukuran perusahaan, serta kualitas audit positif via *agency* dan *signaling theory*. Isnaeni et al. (2025) di IDX ESG Leaders (2020-2023) justru menemukan ESG negatif signifikan karena biaya jangka pendek, dengan ROA dan *leverage* sebagai kontrol.

Secara internasional, Elamer et al. (2024) pada perusahaan Prancis (2012-2021) membuktikan *tax avoidance* negatif terhadap *firm value*, dimoderasi negatif oleh ESG ratings via *stakeholder theory*. Ryanto & Syam (2025) di ekstraktif BEI menggunakan SEM-PLS untuk menunjukkan kinerja lingkungan negatif signifikan, *tax avoidance* netral, dan profitabilitas positif sebagai moderator negatif. Rofi'i & Bidhari (2025) di SRI-KEHATI BEI melaporkan ESG negatif signifikan, kontras dengan size dan *leverage* positif. Elgayar & Elgayar (2025) di bursa Mesir menemukan sustainability reporting positif langsung dan memoderasi *tax avoidance* secara signifikan. Sari et al. (2025) di pertambangan BEI (REM model) menegaskan sustainability report negatif, profitabilitas dan *leverage* positif.

Febrianto et al. (2025) di energi BEI menemukan green accounting negatif signifikan, *tax avoidance* netral, dengan CSR memoderasi hanya green accounting via triple bottom line. Wibowo & Trisnawati (2025) di konsumsi BEI (128 sampel) melaporkan *tax avoidance* netral, *financial performance* dan *growth* positif, dimoderasi capital structure secara selektif. Brighi et al. (2025) pada 10.212 perusahaan global (2002-2021) membuktikan ESG performance meningkatkan nilai dan kurangi risiko, sementara controversies sebaliknya, dengan moderasi negatif. Propheta et al. (2025) di ESG Leaders Indonesia menunjukkan ESG disclosure, ROA, likuiditas, dan size positif signifikan terhadap PBV ( $R^2=0.634$ ). Suranta et al. (2025) di non-keuangan BEI membenarkan ESG score positif, dimoderasi audit quality. Alomair & Metwally (2025) di Mesir menemukan ESG disclosure membalik dampak negatif *tax avoidance* menjadi positif. Mitzy & Wijaya (2023) di consumer BEI serta Pongsatitpat (2025) di Thailand menegaskan profitabilitas dan ESG umumnya positif, meski *family ownership* memoderasi negatif di konteks Thailand secara keseluruhan, temuan ini menggarisbawahi *trade-off* antara keberlanjutan jangka panjang dan biaya jangka pendek di tengah teori agensi, sinyal, dan *stakeholder*.

Terlihat bahwa hasil penelitian mengenai pengaruh ESG disclosure, *tax avoidance*, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Sebagian penelitian menemukan bahwa ESG disclosure dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara penelitian lain menunjukkan pengaruh negatif atau tidak signifikan akibat tingginya biaya implementasi ESG atau rendahnya respons pasar. Demikian pula, *tax avoidance* dan *leverage* menunjukkan hasil yang beragam, bergantung pada konteks industri, struktur modal, serta persepsi investor terhadap risiko dan tata kelola perusahaan.

Ketidakkonsistenan temuan empiris tersebut menunjukkan adanya *research gap* terkait bagaimana faktor ESG disclosure, *tax avoidance*, *leverage*, dan profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian dipengaruhi oleh variasi konteks negara, sektor industri, periode pengamatan, serta pendekatan teoritis yang digunakan. Selain itu, sebagian besar penelitian masih bersifat parsial dan belum memberikan sintesis komprehensif yang mengintegrasikan keempat variabel tersebut secara simultan.

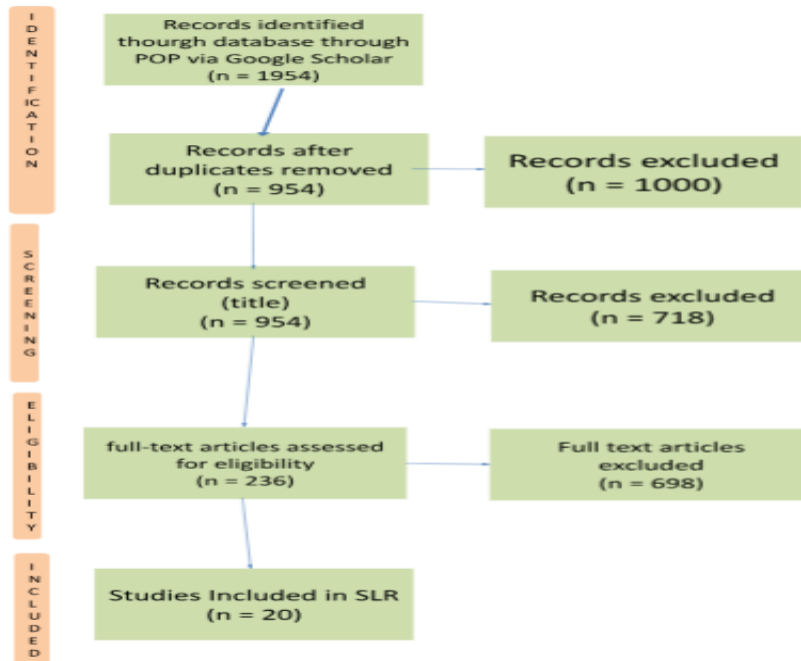
Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan standar PRISMA untuk mensintesis secara sistematis temuan-temuan empiris terkait ESG disclosure, *tax avoidance*, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Pendekatan ini memungkinkan pemetaan pola hubungan, inkonsistensi hasil, serta faktor kontekstual yang memengaruhi arah pengaruh masing-masing variabel, sehingga memberikan kontribusi konseptual yang lebih komprehensif dibandingkan studi empiris individual.

Berdasarkan latar belakang dan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis pengaruh ESG disclosure, *tax avoidance*, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui kajian literatur yang terstruktur. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih utuh bagi akademisi, investor, dan praktisi mengenai faktor-faktor penentu nilai perusahaan dalam perspektif keberlanjutan dan tata kelola modern.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis secara sistematis temuan-temuan empiris terkait hubungan ESG disclosure, *tax avoidance*, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Pendekatan SLR dipilih karena mampu memberikan gambaran komprehensif atas pola temuan, inkonsistensi hasil, serta celah penelitian pada topik yang ditelaah. Proses SLR dalam penelitian ini mengacu pada panduan Kitchenham serta standar PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic*

Reviews and Meta-Analyses), yang mencakup tiga tahapan utama, yaitu *planning the review*, *conducting the review*, dan *reporting the review* (Dwilaga, 2023).



**Gambar 1. Prisma Flow**

Sumber: Data diolah oleh Penulis, 2025

Proses penelusuran literatur dilakukan melalui database Google Scholar dengan menggunakan kombinasi kata kunci “ESG disclosure” atau “environmental, social, and governance”, “tax avoidance”, “leverage”, “profitability”, serta “firm value” atau “nilai perusahaan”. Pada tahap identification, peneliti menelusuri basis data Google Scholar dengan kata kunci yang relevan dengan topik penelitian, dibatasi pada rentang tahun publikasi 2020-2025. Dari proses penelusuran awal ini diperoleh 1.954 artikel. Setelah dilakukan penghapusan duplikasi, jumlah artikel tetap 1.954, kemudian 1.000 artikel dikeluarkan karena tidak relevan berdasarkan judul dan metadata awal, sehingga tersisa 954 artikel untuk tahap berikutnya.

Pada tahap screening, sebanyak 954 artikel diseleksi berdasarkan judul (dan ringkasan/abstrak), yang mengakibatkan 718 artikel dikeluarkan karena tidak sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, pada tahap eligibility, dilakukan telaah teks lengkap terhadap 236 artikel. Pada tahap ini, 698 artikel dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria inklusi, seperti ketidaksesuaian topik, metode penelitian yang tidak relevan, keterbatasan akses teks lengkap, atau kualitas metodologis yang tidak memadai, serta karena memenuhi kriteria eksklusi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Akhirnya, pada tahap inclusion, sebanyak 20 artikel dinyatakan layak dan dimasukkan dalam SLR. Artikel-artikel ini telah melalui evaluasi kualitas, yang mencakup penilaian kesesuaian tujuan penelitian, kejelasan metode, validitas dan reliabilitas data, serta relevansi temuan dengan pertanyaan penelitian. Dengan demikian, proses PRISMA ini memastikan bahwa studi yang diikutsertakan dalam SLR memiliki kualitas yang baik, relevan, dan dapat mendukung analisis serta kesimpulan penelitian secara sistematis.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi artikel empiris yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi, menggunakan metode analisis yang jelas, serta membahas hubungan ESG disclosure, tax avoidance, leverage, dan/atau profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup artikel konseptual tanpa pengujian empiris, prosiding konferensi non-review, artikel duplikat, serta publikasi yang tidak tersedia dalam teks lengkap. Prosedur evaluasi kualitas artikel dilakukan dengan menilai reputasi jurnal, kejelasan desain penelitian, kecukupan sampel dan teknik analisis, serta konsistensi antara tujuan, metode, dan kesimpulan penelitian. Pendekatan ini memastikan bahwa sintesis literatur didasarkan pada penelitian

yang valid dan reliabel, sehingga hasil kajian mampu memberikan gambaran yang komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### ESG Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa ESG disclosure berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Studi internasional oleh Elamer dan Boulhaga (2024) menemukan bahwa pengungkapan ESG yang tinggi dapat meningkatkan legitimasi dan kepercayaan investor sehingga memperkuat persepsi pasar terhadap keberlanjutan perusahaan. Temuan serupa dikemukakan oleh Hedayat dan Sulfitri (2025) yang menjelaskan bahwa keterbukaan ESG membantu mengurangi risiko persepsi dan menurunkan biaya modal, sehingga meningkatkan *firm value*. Penelitian Brighi et al., (2025) juga menemukan bahwa pengungkapan ESG menjadi sinyal positif bagi investor terhadap komitmen jangka panjang perusahaan dalam menjalankan praktik berkelanjutan. Selaras dengan hal tersebut, Alomair dan Metwally (2025) menegaskan bahwa ESG disclosure memperkuat hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan dan berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan publik. Hasil konsisten juga ditunjukkan oleh Propheta, Irmadariyani, dan Kustono (2025) serta Syahwaliana et al. (2025), yang menyimpulkan bahwa pengungkapan ESG menjadi faktor penting dalam pembentukan persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

Namun demikian, beberapa penelitian lain menunjukkan hasil yang tidak signifikan atau berpengaruh negatif. Adriani dan Parinduri (2024) mengungkapkan bahwa kualitas pengungkapan ESG di beberapa perusahaan Indonesia masih bersifat simbolik dan belum cukup kuat untuk mempengaruhi keputusan investor. Sejalan dengan itu, Chairiyati, Isnaeni, dan Amri (2025) menyebutkan bahwa keterbatasan kualitas informasi ESG dapat menimbulkan persepsi greenwashing sehingga tidak berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Rofi'i dan Bidhari (2025) menambahkan bahwa biaya implementasi ESG yang tinggi dapat menurunkan keuntungan jangka pendek dan berdampak negatif terhadap persepsi pasar. Selain itu, Ashari dan Rahmawati (2023) menjelaskan bahwa di pasar berkembang seperti Indonesia, kesadaran investor terhadap pentingnya ESG masih relatif rendah, sehingga pengungkapan ESG belum secara konsisten direspons positif oleh pasar. Ketidakkonsistenan ini menunjukkan bahwa konteks institusional dan kualitas pelaporan ESG berperan penting dalam menentukan arah hubungan antara ESG dan nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG berpotensi meningkatkan nilai perusahaan ketika pelaporan dilakukan secara transparan dan dapat dipercaya oleh pemangku kepentingan, sebagaimana ditunjukkan oleh Elamer dan Boulhaga (2024), Hedayat dan Sulfitri (2025), Brighi et al. (2025), dan Alomair dan Metwally (2025). Akan tetapi, hubungan ini menjadi tidak signifikan atau bahkan negatif ketika pengungkapan ESG bersifat simbolik, kualitas informasinya rendah, atau biaya implementasinya tinggi (Adriani & Parinduri, 2024; Isnaeni et al., 2025; Rofi'i & Bidhari, 2025). Oleh karena itu, hipotesis bahwa ESG disclosure berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima.

### Tax avoidance Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari penelitian menemukan bahwa *tax avoidance* menurunkan nilai perusahaan karena dipersepsikan sebagai tindakan yang bertentangan dengan kepentingan pemangku kepentingan dan dapat mengurangi legitimasi perusahaan di mata publik. Hasil penelitian Elamer dan Boulhaga (2024) menunjukkan bahwa praktik penghindaran pajak yang tinggi berdampak negatif terhadap nilai perusahaan karena dipandang sebagai perilaku oportunistik manajemen yang menurunkan kepercayaan *stakeholder*. Studi tersebut menegaskan bahwa ketika perusahaan tidak memenuhi kewajiban fiskalnya secara etis, investor akan menilai perusahaan memiliki risiko reputasi dan keberlanjutan yang lebih tinggi, sehingga menurunkan nilai pasar. Temuan serupa dikemukakan oleh Alomair dan Metwally (2025), yang menemukan bahwa penghindaran pajak berhubungan negatif signifikan dengan nilai perusahaan pada konteks pasar Timur Tengah. Hasil ini menunjukkan bahwa pemangku kepentingan di negara dengan sistem pengawasan fiskal yang kuat cenderung memberikan sanksi pasar terhadap perusahaan dengan praktik *tax avoidance* yang tinggi.

Konsistensi temuan negatif juga terlihat pada penelitian Propheta, Irmadariyani, dan Kustono (2025), yang menunjukkan bahwa penghindaran pajak menurunkan nilai perusahaan karena meningkatkan risiko keuangan dan mengurangi transparansi pelaporan. Penelitian tersebut

mengonfirmasi bahwa pasar modal menghargai transparansi dan tata kelola yang baik, sejalan dengan pandangan *stakeholder theory* bahwa legitimasi dan kepercayaan publik merupakan determinan penting dalam pembentukan nilai perusahaan. Selain itu, Krisyanti dan Syahzuni (2025) membuktikan bahwa *tax avoidance* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada sampel perusahaan manufaktur di Indonesia, dengan argumen bahwa semakin tinggi intensitas penghindaran pajak, semakin besar persepsi risiko yang dirasakan oleh investor.

Lalu, beberapa studi lain menemukan hasil yang berbeda. Penelitian Ryanto dan Sailendra (2025) melaporkan bahwa *tax avoidance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini dikaitkan dengan perbedaan konteks industri dan tingkat kesadaran investor terhadap isu pajak; pada sektor tertentu, *tax avoidance* dipandang sebagai strategi efisiensi yang netral terhadap persepsi pasar. Selain itu, Sigalingging dan Ismail (2025) juga menemukan hasil tidak signifikan, dengan penjelasan bahwa praktik penghindaran pajak di beberapa perusahaan tidak menimbulkan perubahan persepsi investor karena dianggap sebagai tindakan rasional untuk mengoptimalkan laba, bukan pelanggaran etika.

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa mayoritas penelitian mendukung pengaruhnya *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan. Penurunan nilai perusahaan akibat *tax avoidance* dijelaskan oleh teori *stakeholder*, yang menekankan pentingnya keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan kewajiban sosial perusahaan kepada pemangku kepentingan lainnya, termasuk pemerintah. Oleh karena itu, hipotesis bahwa *Tax avoidance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima.

### **Leverage Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil dari beberapa penelitian melaporkan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan argumen bahwa penggunaan utang yang proporsional meningkatkan disiplin manajerial dan memanfaatkan manfaat pajak sehingga mendorong peningkatan valuasi (Heldayat & Sulfitri, 2025; Propheta et al., 2025; Rofi'i & Bidhari, 2025; Sari et al., 2025). Dalam studi-studi tersebut, model panel atau regresi linier yang mengendalikannya variabel kontrol menunjukkan bahwa struktur modal yang optimal dapat diterjemahkan menjadi persepsi risiko yang lebih rendah di pasar dan peningkatan *firm value* (Heldayat & Sulfitri, 2025; Propheta et al., 2025).

Sebaliknya, sejumlah penelitian menemukan pengaruh negatif signifikan dari *leverage* terhadap nilai perusahaan. Penelitian oleh Fransiska (2025) dan Syahwaliana et al. (2025) menunjukkan bahwa tingginya tingkat utang meningkatkan persepsi risiko kegagalan pembayaran serta beban keuangan, sehingga menurunkan penilaian pasar terhadap perusahaan. Temuan negatif ini konsisten dengan pandangan bahwa *leverage* berlebihan dapat merusak kepercayaan pemangku kepentingan dan mengurangi nilai perusahaan jika risiko yang ditimbulkan melebihi manfaatnya (Fransiska et al., 2025; Syahwaliana et al., 2025).

Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa *leverage* tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, menandakan bahwa efek *leverage* dapat teredam oleh faktor lain seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, atau kualitas pengungkapan (Adriani & Parinduri, 2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* mempengaruhi nilai perusahaan tetapi arah dan besarnya tidak konsisten: beberapa studi mendukung efek positif (Heldayat & Sulfitri, 2025; Propheta et al., 2025; Rofi'i & Bidhari, 2025; Sari et al., 2025), beberapa mendukung efek negatif (Fransiska et al., 2025; Syahwaliana et al., 2025), dan beberapa laporan menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan (Adriani & Parinduri, 2024).

### **Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Sejumlah studi empiris menemukan bahwa tingkat profitabilitas yang lebih tinggi dikaitkan secara signifikan dengan peningkatan nilai perusahaan karena laba yang kuat menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas masa depan serta memenuhi ekspektasi berbagai pemangku kepentingan, sehingga meningkatkan penilaian pasar (Adriani & Parinduri, 2024; Fransiska et al., 2025; Krisyanti & Syahzuni, 2025; Ryanto & Syam, 2025). Penelitian oleh Fransiska et al. (2025) melaporkan pengaruh profitabilitas positif signifikan terhadap *firm value*. Studi panel oleh AN Sari, Takidah, dan Indriani (2025) juga menunjukkan profitabilitas sebagai determinan signifikan nilai perusahaan dalam berbagai model estimasi.

Di samping mayoritas temuan tersebut, beberapa studi melaporkan hasil yang tidak konsisten. Misalnya, Ashar (2023) melaporkan pengaruh profitabilitas yang negatif signifikan terhadap *firm value*,

dan penulis menjelaskan bahwa dalam konteks tertentu profitabilitas tinggi dapat memunculkan kekhawatiran mengenai kualitas laba atau praktik manajerial yang bersifat opportunistik sehingga menurunkan persepsi investor. Hipotesis Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima dari literatur yang ditelaah: profitabilitas cenderung meningkatkan *firm value* ketika laba tersebut dihasilkan secara berkelanjutan dan didukung oleh tata kelola yang baik (Anshar & Setiyono, 2020; Fransiska et al., 2025; Krisyanti & Syahzuni, 2025; Sari et al., 2025).

Studi ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil kajian. Pertama, penelitian ini sepenuhnya bergantung pada literatur yang dipublikasikan dalam rentang waktu dan basis data tertentu, sehingga temuan yang dianalisis sangat dipengaruhi oleh kualitas metodologi, konteks institusional, serta variabel yang digunakan dalam penelitian-penelitian terdahulu. Kedua, adanya ketidakkonsistenan hasil empiris terkait pengaruh ESG *disclosure*, *tax avoidance*, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa faktor kontekstual seperti karakteristik negara, sektor industri, tingkat perkembangan pasar modal, dan kualitas tata kelola belum sepenuhnya dapat dikendalikan dalam kajian ini. Ketiga, studi ini tidak melakukan analisis kuantitatif lanjutan seperti meta-analysis, sehingga belum dapat mengukur besaran pengaruh statistik secara agregat, melainkan terbatas pada sintesis naratif terhadap temuan penelitian terdahulu.

Meskipun memiliki keterbatasan, studi ini memberikan kontribusi penting baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya literatur dengan menyajikan sintesis sistematis mengenai pengaruh ESG *disclosure*, *tax avoidance*, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan berdasarkan perspektif *stakeholder theory*, *agency theory*, dan *signaling theory*. Studi ini juga menegaskan bahwa ketidakkonsistenan hasil empiris bukan sekadar perbedaan metodologi, tetapi mencerminkan peran krusial konteks institusional dan kualitas pengungkapan. Secara praktis, temuan ini memberikan implikasi bagi manajemen perusahaan untuk menekankan kualitas pelaporan ESG yang kredibel, mengelola praktik perpajakan secara etis, serta mengoptimalkan struktur modal dan profitabilitas secara berkelanjutan guna meningkatkan nilai perusahaan. Bagi investor dan regulator, hasil kajian ini dapat menjadi dasar pertimbangan dalam menilai risiko, transparansi, dan keberlanjutan perusahaan di pasar modal.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan kajian dengan menggunakan metode meta-analysis atau meta-regression guna mengukur besaran pengaruh agregat ESG *disclosure*, *tax avoidance*, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara lebih objektif dan kuantitatif. Selain itu, penelitian mendatang dapat mempertimbangkan faktor kontekstual sebagai variabel moderasi atau mediasi, seperti kualitas tata kelola perusahaan, tingkat penegakan regulasi, karakteristik industri, serta tingkat kesadaran investor terhadap isu keberlanjutan. Penggunaan data lintas negara dan periode waktu yang lebih panjang juga direkomendasikan untuk menangkap dinamika perbedaan institusional antara pasar berkembang dan pasar maju. Dengan demikian, penelitian di masa depan diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan generalisasi temuan yang lebih kuat terkait determinan nilai perusahaan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh *Environmental, Social, and Governance* (ESG) *disclosure*, *tax avoidance*, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (*firm value*), diperoleh kesimpulan bahwa setiap variabel memiliki arah pengaruh yang berbeda sesuai konteks dan karakteristik perusahaan. Pertama, variabel ESG *disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena pengungkapan ESG yang baik meningkatkan legitimasi, kepercayaan investor, dan reputasi perusahaan di mata publik. menunjukkan bahwa keterbukaan informasi ESG menurunkan risiko persepsi dan memperkuat kepercayaan *stakeholder* terhadap kinerja jangka panjang perusahaan. Kedua, variabel *tax avoidance* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, Praktik penghindaran pajak dianggap sebagai tindakan oportunistik yang mengurangi transparansi, meningkatkan risiko reputasi, serta menurunkan kepercayaan publik terhadap tata kelola perusahaan.

Ketiga, variabel *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian menemukan pengaruh positif, karena penggunaan utang yang proporsional mampu meningkatkan disiplin manajerial dan memanfaatkan manfaat pajak, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Keempat, variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Tingkat laba yang tinggi menjadi sinyal kemampuan perusahaan menciptakan nilai ekonomi dan memenuhi kepentingan pemangku

kepentingan. Namun, hasil negatif dalam konteks tertentu, di mana laba tinggi diasosiasikan dengan praktik manajerial oportunistik yang menimbulkan persepsi negatif investor.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan variabel. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel moderasi atau mediasi seperti ukuran perusahaan, likuiditas, atau kualitas tata kelola (GCG) untuk memperdalam pemahaman mengenai hubungan antara ESG, *tax avoidance*, *leverage*, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian mendatang juga dapat memperluas periode dan sampel kajian agar hasilnya lebih representatif lintas industri dan negara, serta menggunakan pendekatan meta-analysis untuk mengkuantifikasi kekuatan hubungan antarvariabel secara lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, V. A., & Parinduri, A. Z. (2024). Pengaruh Environmental , Sosial , Governance *Disclosure* , *Leverage* , Profitabilitas , Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4, 11817–11829. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.13699>
- Alomair, M., & Metwally, A. B. M. (2025). Does ESG *Disclosure* Matter for the *Tax avoidance–Firm value* Relationship? Evidence from an Emerging Market. *Sustainability (Switzerland)*, 17(9), 1–19. <https://doi.org/10.3390/su17093836>
- Anshar, R. U., & Setiyono, J. (2020). Tugas dan Fungsi Polisi sebagai penegak hukum dalam Perspektif Pancasila. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 2(3), 359–372. <https://doi.org/10.14710/jphi.v2i3.359-372>
- Ashari, V. T., & Rahmawati, M. I. (2023). *The Nexus Between ESG Risk, Capital Structure, Profitability, and Firm value: Firm Size as a Moderator*. 2321–2335. <https://doi.org/10.24843/EJA.2025.v35.i08.p11>
- Brighi, P., Carlo, A., Della, F., & Venturelli, V. (2025). *Firm value and risk : how relevant are ESG factors and ESG controversies ? November*. <https://doi.org/10.1108/JFRA-12-2024-0953>
- Dwilaga, A. T. (2023). Decision Model and Industry Optimization in Production: A Systematic Literature review. *Sainteks: Jurnal Sain Dan Teknik*, 5(1), 57–71. <http://ejournal.uicm.ac.id/index.php/sainteks/article/view/528>
- Elamer, A. A., Boulhaga, M., & Ibrahim, B. A. (2024). *Corporate tax avoidance and firm value : The moderating role of environmental , social , and governance ( ESG ) ratings*. December 2022, 7446–7461. <https://doi.org/10.1002/bse.3881>
- Elgayar, A. H., & Elgayar, A. H. (2025). *The Scientific Journal of Navigating the Firm value : The Interplay of Tax avoidance and Sustainability Reporting ( Evidence from Egypt ) Navigating the Firm value : The Interplay of Tax avoidance and Sustainability Reporting ( Evidence from Egypt )*. 45(March), 118–151. <https://doi.org/10.21608/caf.2025.415960>
- Febrianto, H. G., Pambudi, J. E., Fitriana, A. I., Dehavilan, S., & Tangerang, M. (2025). *J r a k*. 15(01), 33–50. <https://doi.org/10.22219/jrak.v15i1.34304>
- Fransiska, Y. E., Mulyani, S., & Susanti, D. A. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance , Kinerja Keuangan , dan *Tax avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 8(2), 286–304. <https://doi.org/10.34128/jra.v8i2.436>
- Heldayat, F. M., & Sulfitri, V. (2025). Pengaruh Environmental Social Governance (ESG), *Leverage*, Size dan *Growth* terhadap Nilai Perusahaan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 5, 559–577. <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i2.18013>
- Isnaeni, N., Indrawijaya, S., Amri, D. A., & Chairiyati, F. (2025). Environment, Social, And Governance (Esg) And *Firm value* (Study On Idx Esg Leader Index Emitters) Nurida. *The Asian Journal of Professional and Business Studies*, 6(1), 135–143. <https://doi.org/10.61688/ajpbs.v6i1.389>
- Krisyanti, O., & Syahzuni, B. A. (2025). *Dampak Penghindaran Pajak , Ukuran Perusahaan Dan*

- profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.* 8(2), 319–332.  
<https://jra.politala.ac.id/index.php/JRA/article/view/557>
- Mitzy, S. E., & Wijaya, H. (2023). *The Effect of Sustainability Reporting , Corporate Social Responsibility , Profitability on Firm value in the Consumer non-cyclicals Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023.* 527–541. <https://jurnal.feb-umi.id/index.php/JER/article/download/1549/1159>
- Pongoh, D., Wenno, L., Lumentut, J., Kambey, V., & Aring, A. (2023). Pengenalan Plc Sebagai Pusat Kontrol Dalam Sistem Otomasi Industri. *Central Publisher, 1*(4), 253–260.
- Pongsatitpat, S. (2025). *The Moderating Effect of Family ownership Structure on the Relationship Between ESG Performance and Firm value of Sustainable Listed Firms in Thailand.* 47(1). <https://so01.tci-thaijo.org/index.php/CBSReview/article/download/277492/180021>
- Propheta, M., Irmadariyani, R., & Kustono, A. S. (2025). The Effect of ESG Disclosure and Financial performance on Company Value with Company Size as a Control Variable on Companies Listed on the ESG Leaders Index. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting, 25*(2), 49–63. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2025/v25i21663>
- Rofi'i, D., & Bidhari, C. (2025). Pengaruh Environmental, Social, And Governance (ESG), Firm size, Dan Financial leverage Terhadap Firm value pada Perusahaan dalam Indeks SRI-KEHATI di BEI. *Prosiding National Seminar, 37–53.* [https://www.researchgate.net/profile/Marshanda-Tri-Hadmojo/publication/388453387\\_The\\_Effect\\_of\\_ESG\\_Disclosure\\_and\\_Financial\\_Performance\\_on\\_Company\\_Value\\_with\\_Company\\_Size\\_as\\_a\\_Control\\_Variable\\_on\\_Companies\\_Listed\\_on\\_the\\_ESG\\_Leaders\\_Index/links/679908ee8311ce680c3f1638/The-Effect-of-ESG-Disclosure-and-Financial-Performance-on-Company-Value-with-Company-Size-as-a-Control-Variable-on-Companies-Listed-on-the-ESG-Leaders-Index.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Marshanda-Tri-Hadmojo/publication/388453387_The_Effect_of_ESG_Disclosure_and_Financial_Performance_on_Company_Value_with_Company_Size_as_a_Control_Variable_on_Companies_Listed_on_the_ESG_Leaders_Index/links/679908ee8311ce680c3f1638/The-Effect-of-ESG-Disclosure-and-Financial-Performance-on-Company-Value-with-Company-Size-as-a-Control-Variable-on-Companies-Listed-on-the-ESG-Leaders-Index.pdf)
- Ryanto, R., & Syam, M. A. (2025). *The Effect of Tax avoidance , Environmental Performance , and Institutional Ownership on Firm value with Profitability as a Moderator Pengaruh Tax avoidance dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi.* 12(48), 48–58. <https://doi.org/10.55963/jraa.v12i2.840>
- Sari, A. N., Takidah, E., & Indriani, S. (2025). Pengaruh Sustainability Report, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 1*(3), 861–884. <http://indojournal.com/index.php/ekopedia/article/view/645>
- Sigalingging, A. Y., Ismail, M., & Manalu, H. M. (2025). *Pengaruh Green Innovation , Penghindaran Pajak Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023 ).* 3, 221–239. <https://doi.org/10.70437/benefit.v3i1.1085>
- Suranta, E., Midiastuty, P. P., & Putra, D. A. (2025). *The influence of ESG scores on firm value : audit quality as a moderation variable.* 3(1), 15–25. <https://journal.uir.ac.id/inCAF/article/view/37954>
- Syahwaliana, K., Habib, T. A., Shofiyah, S. N. A., & Oki, S. (2025). Integrasi Nilai Pancasila dalam Pembentukan Civic Disposition Melalui Pendidikan Pancasila: Systematic Literature Review. *Jurnal Kewarganegaraan, 22*(1), 76–88. <https://doi.org/10.24114/jk.v22i1.64360>
- Wang, B., Zhao, Z. hai, Huang, X., Gu, G., Du, X. hua, & Yang, Y. (2024). Developmental characteristics of loess mudflow and correlation analysis with influencing factors. *Frontiers in Earth Science, 12*, 1373126. <https://doi.org/10.3389/feart.2024.1373126>
- Wibowo, J., & Trisnawati, E. (2025). *Tax avoidance, Financial performance and Growth on Firm value : Capital Structure as Moderation.* *Sentralisasi, 14*(3), 1–26. <https://doi.org/10.33506/sl.v14i3.4433>